Siaran Pers

Manfaatkan Tren Kenaikan Harga, ITM Lanjutkan Upaya Menjadi Penambang yang Baik dan Bertanggung Jawab Serta Lebih Hijau dan Cerdas

Taking Advantage of the Price Uptrend, ITM Continues Its Efforts to Become A Good and Responsible Miner and A Greener Smarter Company

Jakarta, 18 Agustus – Sepanjang paruh pertama 2022, harga batu bara melanjutkan tren penguatan sebagai imbas konflik geopolitik global. Pada periode tersebut, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) memanfaatkan momentum kenaikan harga batu bara dengan terus menerapkan strategi manajemen biaya yang efisien dan berhati-hati untuk memperkuat kinerja keuangan. Di samping itu, ITM juga terus melanjutkan upayanya dalam menerapkan praktik-praktik penambangan yang baik dan bertanggung jawab sambil melanjutkan transformasi menjadi lebih hijau dan lebih cerdas.

Harga batu bara global yang terus menguat tajam pada paruh pertama tahun ini menyebabkan rata-rata harga jual batu bara yang diperoleh ITM naik 134% menjadi USD 175 per ton dari USD 75 per ton pada kurun waktu yang sama tahun lalu. Kenaikan yang signifikan ini memungkinkan Perusahaan membukukan penjualan bersih sebesar USD 1,42 miliar, atau 110% lebih tinggi daripada periode yang sama tahun lalu. Marjin laba kotor naik 19% dari paruh pertama tahun lalu menjadi 53% pada paruh pertama tahun ini di tengah kenaikan harga bahan bakar global.

Perseroan melanjutkan strategi manajemen biaya yang efisien dan berhati-hati guna memaksimalkan profitabilitas dari momentum kenaikan harga batu bara sehingga menghasilkan arus kas dan posisi kas dan setara kas yang kuat. EBITDA mencapai USD 712 juta pada paruh pertama tahun ini, naik 218% dari periode yang sama tahun sebelumnya sedangkan Laba bersih naik dari USD 118 juta menjadi USD 461 juta pada kurun waktu yang sama di tahun 2022.

Dengan strategi manajemen yang efektif, Perusahaan mempertahankan neraca yang semakin solid. Sampai dengan akhir Juni 2022, total aset Perusahaan tercatat

Jakarta, 18 August *– During the first half of 2022, coal price continued its strengthening trend due to global geopolitical conflicts. During that time, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) took advantage of the momentum of coal prices uptrend by resuming its efficient and prudent cost management strategies to strengthen its financial performance. In addition, ITM also continues its effort to implement good and responsible mining practices while continuing its transformation to become greener and smarter.*

Global coal prices continued to climb sharply during the first half of the year, resulting in PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) to gain a higher average coal selling price by 134% to USD 175 per ton from USD 75 per ton in the same period last year. This significant increase enabled the Company to book net revenue of USD 1.42 billion, which was 110% higher than the same period last year. Gross profit margin rose by 19% from the first half of last year to 53% in the first half of this year amidst an increase in global fuel prices.

The Company went on with its efficient and prudent cost management strategy to maximize profitability from the momentum of rising coal prices, resulting in a strong cash flow and cash position. EBITDA was recorded at USD 712 million in the first half of this year, which rose 218% from the same period last year. Net income increased from USD 118 million in the first half of 2021 to USD 461 million in the same period of 2022.

The Company maintains its solid balance sheet with an effective management strategy. As of the end of June 2022, the Company's total assets were recorded at USD

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

sebesar USD 1,97 miliar dengan total ekuitas USD 1,48 miliar. Sejalan dengan arus kas dan EBITDA yang kuat, Perusahaan juga memiliki posisi kas dan setara kas yang solid sebesar USD 808 juta. Adapun Laba bersih per saham dibukukan sebesar USD 0,41.

1.97 billion with total equity of USD 1.48 billion. In line with strong cash flow and EBITDA, the Company also has solid cash and cash equivalent of USD 808 million. Earnings per share were recorded at USD 0.41.

Sepanjang paruh pertama 2022, ITM memproduksi batu bara sebanyak 7,7 juta ton di tengah cuaca buruk dan curah hujan yang tinggi. Volume penjualan tercapai sebanyak 8,1 juta ton, yang dipasarkan ke Tiongkok (2,3 juta ton), Indonesia (1,8 juta ton), Jepang (1,3 juta ton), Filipina (0,6 juta ton), Bangladesh (0,5 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Timur, Tenggara, Selatan serta Oseania.

In the first half of 2022, ITM produced 7.7 million tons of coal amidst bad weather and high rainfalls. Sales volume reached 8.1 million tons, which were sold to China (2.3 million tons), Indonesia (1.8 million tons), Japan (1.3 million tons), the Philippines (0.6 million tons), Bangladesh (0.5 million tons), and other countries in East, Southeast, South Asia, and Oceania.

Untuk tahun 2022, Perusahaan menargetkan volume produksi antara 17,5-18,8 juta ton dengan volume penjualan sebesar 20,5-21,5 juta ton. Dari target volume penjualan tersebut, sebanyak 51% harga jualnya telah ditetapkan, 37% mengacu pada indeks harga batubara, sedangkan sisa 12% belum terjual.

For 2022, the Company targets a production output between 17.5-18.8 million tons with a sales volume of 20.5-21.5 million tons. Out of the total sales volume target, the price for 51% is already fixed, while 37% is based on index-linked, and the remaining 12 % is unsold.

Saat ini sektor pertambangan batu bara sebagai bisnis inti memberikan kontribusi pendapatan secara signifikan pada Perusahaan. Dua bidang usaha yang lain adalah jasa energi serta bisnis terbarukan dan lain-lain.

Currently, the coal mining sector as the core business contributes significantly to the Company's revenue. The other two business lines are energy services and renewable business and others.

Di sektor bisnis terbarukan, Perusahaan mengambil peluang usaha panel surya atap yang kebutuhannya kian bertumbuh. PT Cahaya Power Indonesia (CPI), salah satu anak usaha ITM yang baru, pada paruh pertama tahun ini telah menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) Atap Surya dengan total kapasitas sebesar 7,27 MWp. Selain itu, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di pelabuhan Bontang juga telah meningkatkan porsi konsumsi energi dari sumber energi terbarukan. Saat ini, Perusahaan juga tengah membangun PLTS baru di Melak.

In the renewable business, the Company took advantage of the growing need for rooftop solar panel business opportunities. PT Cahaya Power Indonesia (CPI), a new subsidiary of ITM, in the first half of this year has signed a Solar Rooftop Power Purchase Agreement (PPA) with a total capacity of 7.27 MWp. In addition, the Solar Power Plant (PLTS) at the Bontang port has increased the portion of energy consumption from renewable energy sources. Currently, the Company is also constructing a new solar power in Melak.

Pada paruh pertama tahun ini, ITM terus menunjukkan komitmen terhadap lingkungan dan keberlanjutan dengan menyerahkan 5.632 hektare daerah aliran sungai (DAS) kepada pemerintah sehingga secara keseluruhan kewajiban rehabilitasi DAS yang telah dipenuhi adalah seluas 20.056 hektare.

In the first half of this year, ITM continued to demonstrate its commitment to the environment and sustainability by handing over 5,632 hectares of watersheds (DAS) to the government, so the total watershed rehabilitation obligations that have been fulfilled are 20,056 hectares.

ITM juga telah ditunjuk Pemerintah sebagai mitra resmi dalam mengembangkan Persemaian Mentawir di Ibu Kota Negara (IKN) baru “Nusantara” yang berkonsep hutan kota di Desa Mentawir, Kalimantan Timur. Keterlibatan

ITM was also appointed by the Government as an official partner in developing the Mentawir Nursery in the new capital (IKN) “Nusantara” which applies an urban forest concept in Mentawir Village, East Kalimantan. The

Perseroan membangun ibukota negara merupakan kehormatan sekaligus tantangan dan bagian dari tanggung jawab melestarikan lingkungan.

Company's engagement in building the Nation's capital is an honor as well as a challenge and part of the responsibility to preserve the environment.

Ke depannya, *goal* ITM adalah menjadi Perusahaan terkemuka di bidang energi di Indonesia dengan konsep *greener* dan *smarter*.

Going forward, ITM's goal is to become a leading Energy Company in Indonesia with a greener and smarter concept.

Pada bisnis pertambangan, ITM akan terus melakukan eksplorasi tambang yang dimiliki guna memastikan pertumbuhan organik atas cadangan batubara, mengembangkan lahan tambang yang baru, dan terus memperhatikan peluang yang ada pada sektor tambang mineral yang bersih.

In the mining business, ITM will continue to explore its mines to ensure the organic growth of coal reserves, develop new greenfields, and closely watch any opportunities within the clean mineral mining space.

Di bidang jasa energi, ITM akan melakukan ekspansi pembelian batu bara yang bersumber dari pihak ketiga guna meningkatkan pendapatan dari perdagangan dan pencampuran batu bara, memanfaatkan prasarana logistik yang dipunyai Perusahaan agar dapat menciptakan nilai dan menjadi unit usaha strategis yang menghasilkan laba. Perusahaan juga akan berperan aktif untuk menghutankan kembali atau mencegah penggundulan hutan sejalan dengan upaya meningkatkan kenanekaragaman hayati.

In the energy services business, ITM will expand the purchase of coal sourced from third parties to amplify revenue from coal trading and mixing, utilizing the Company's logistics infrastructure to create value and become a profitable strategic business unit. The Company will also actively participate in reforestation or preventing deforestation in line with efforts to improve biodiversity.

Di bisnis energi terbarukan dan bisnis lainnya, Perusahaan tengah membangun PLTS guna memasok energi bagi kegiatan operasional dan terus mengembangkan bisnis energi atap surya. Di samping itu, Perusahaan juga bertekad untuk melanjutkan transformasi menjadi Perusahaan berbasis digital dalam operasi penambangan sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemantauan dan kendali biaya.

In the renewable energy business and others, the Company is currently constructing PLTS to supply energy for operational activities and continue to develop the solar rooftop energy business. In addition, the Company is determined to carry on its transformation into a digital-based Company in mining operations to enable it to improve monitoring and cost control capabilities.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu perusahaan energi Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu menyediakan berbagai macam produk kepada pelanggannya di Asia, yang jumlahnya besar dan beragam.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an Indonesian energy company with integrated business scope, starting from mining, processing, and logistics activities. ITM produces thermal coal with various excellent quality types, making it capable of providing a variety of products to its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM juga telah memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan dan berinisiatif dalam pengembangan pemanfaatan panel surya seiring dengan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan di berbagai

ITM has also broadened its business scope to the renewable energy sector, taking the initiative in the development of solar panel utilization, which is in line with the rising demand for sustainable energy solutions

industri. Selain itu, ITM tetap berupaya meningkatkan porsi konsumsi energi bersih dalam kegiatan operasional usahanya.

across various industries. Moreover, ITM remains dedicated to enhancing the proportion of clean energy consumption in its business operations.

ITM juga terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.

ITM continues to innovate to make its products and services more quality and affordable by applying digital technology as its foundation, caring for all employees from various backgrounds and surrounding communities as well as being environmentally friendly with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.

Jakarta, 18 August 2022

Mulianto
Direktur Utama